

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berikut ini dapat disampaikan berdasarkan hasil pembahasan “Analisis Risiko Kredit, Likuiditas dan Profitabilitas periode 2019-2023 (Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk)”:

- a. Kredit Bermasalah rasio *NPL Gross* Bank Mandiri selama periode 2019-2023 mengalami fluktuasi penurunan dan peningkatan yang disebabkan oleh Wabah Covid 19 yang terjadi ditahun 2020, yang menyebabkan terjadinya peningkatan kredit macet.
- b. Likuiditas rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Mandiri mengalami penurunan berturut-turut dari periode 2019-2022. Sedangkan di tahun 2023 LDR bank mandiri mengalami kenaikan yang disebabkan oleh digitalisasi, BMRI mencatat tingkat *CASA* yang lebih tinggi yang juga menyebabkan peningkatan tingkat deposito. Dengan demikian, dapat menyalurkan pertumbuhan pinjaman yang stabil dan tinggi.
- c. Profitabilitas rasio *Return On Assets* (ROA) Bank Mandiri selama periode 2019-2020 mengalami penurunan. Penyebab penurunan ROA di tahun 2020 yaitu karena pendapatan bunga dari kredit mengalami penurunan akibat melemahnya kredit selama pandemi Covid-19 serta penerapan program *restrukturisasi* kredit untuk membantu debitur yang berpotensi mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Sedangkan untuk periode 2021-2023 ROA bank mandiri mengalami kenaikan.

Secara keseluruhan kinerja bank mandiri dalam hal risiko kredit, likuiditas dan profitabilitas. Rata-rata *NPL Kredit Bermasalah* Bank Mandiri selama periode 2019-2023 berada pada predikat “**Sehat**” untuk rasio *Non Performing Loan* yang artinya Bank Mandiri mampu mengendalikan kredit bermasalah dengan jumlah pinjaman yang diberikan. Likuiditas Bank Mandiri selama periode 2019-2023 yang dihitung berdasarkan *Loan to*

Deposit Ratio berada pada predikat “**Cukup Sehat**”. Hal ini menunjukkan bahwa total kredit terhadap dana pihak ketiga (DPK) Bank Mandiri berada pada tingkat yang aman dan terkendali. Profitabilitas Bank Mandiri selama periode 2019-2023, untuk rasio *Return On Assets* (ROA) berada pada predikat “**Sangat Sehat**”. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri mengelola asetnya dengan sangat efisien dan efektif untuk menghasilkan laba serta terus meningkatkan kinerjanya dari waktu ke waktu.

V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijabarkan, adapun saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak yang terkait, yaitu :

1. Aspek Teoritis

Penyusunan laporan tugas akhir dapat dijadikan sebagai referensi dalam ilmu pengetahuan dasar yang akan dijadikan suatu pemahaman lebih dalam mengenai risiko kredit, Likuiditas dan profitabilitas Bank Mandiri di tahun 2019-2023, melalui fenomena yang ada juga dapat direalisasikan dalam pembuktian baik dan tidaknya kondisi kinerja perbankan.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Perbankan

- 1) Diharapkan bagi perusahaan perlu adanya strategi yang cermat untuk mengelola risiko kredit tanpa mengorbankan likuiditas dan profitabilitas yang optimal.
- 2) Diharapkan dengan adanya data nilai rasio NPL, LDR, dan ROA agar terus diperhatikan dan dievaluasi dengan benar, dikarenakan rasio NPL, LDR, dan ROA merupakan rasio yang sangat berperan penting bagi perbankan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

b. Bagi Investor

Diharapkan bagi investor dapat dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan penanaman dana di suatu perbankan, hal ini juga dilakukan gunaantisipasi

dalam terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan pengambilan keputusan yang menyebabkan kerugian.